

## MIND MAPPING SEBAGAI MEDIA EDUKASI DAMPAK GADGET PADA ANAK USIA DINI DI DESA WONOAYU

Mohamad Bastomi\*, Mu'arifah Cahya Winanti\*, Noer Chofifah Indahwati,  
Mochammad Okta Dwika Surya

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

\*Koresponden penulis: mb.tomi@unisma.ac.i

### ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Wonoayu, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang. Permasalahan yang terjadi di Desa ini adalah kurangnya sosialisasi atau informasi dari dampak penggunaan gadget pada anak. Solusi yang ditawarkan dalam permasalahan ini yaitu mengadakan kegiatan Mind Mapping dampak penggunaan gadget pada anak usia dini. Dengan tujuan dapat membantu warga desa dalam mendidik anak, agar anak terhindar dari dampak negatif dari penggunaan gadget, dan mengedukasikan langkah pencegahan serta penanganan yang diakibatkan dari dampak gadget. Metode yang digunakan untuk menjalankan program kerja ini adalah metode sosialisasi, edukasi, pelatihan, dan evaluasi. Dari kegiatan mind mapping tentang dampak gadget pada anak usia dini kepada warga desa terutama pada Ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) Desa Wonoayu, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang. Program tersebut mendapat respon positif, terbukti dengan keikutsertaan masyarakat dalam acara mind mapping yang dilaksanakan. Hasil dari program yang sudah terlaksana adalah masyarakat menjadi tahu dampak dari penggunaan gadget pada anak. Disamping itu, dengan adanya program ini, masyarakat dapat lebih memperhatikan anak mereka dalam penggunaan gadget.

### Kata Kunci:

dampak gadget; mind mapping; anak usia dini

### PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan oleh mahasiswa KSM-Tematik Universitas Islam Malang, mayoritas Orang Tua di Desa Wonoayu masih kurang pengawasan terhadap anak-anaknya dalam penggunaan gadget. Pengaruh buruk gadget yang sering dialami anak-anak di Desa ini adalah kurangnya kesopanan dalam berbicara dan berperilaku dengan orang yang lebih tua, kurang bisa membedakan tontonan sesuai usianya, pengaruh gadget membuat mereka berperilaku yang kurang sesuai dengan umur mereka, seperti suka membully teman sebaya, lalai dalam waktu belajar, kurang memperhatikan waktu ketika sedang asyik bermain gadget sehingga tidur sampai larut malam.

Salah satu bentuk demi menjaga anak dari buruknya dampak gadget pada anak usia dini yang ada di Desa Wonoayu adalah melalui kegiatan mind mapping tentang dampak gadget pada anak usia dini yang mana kegiatan ini di sosialisasikan langsung kepada Ibu PKK Desa Wonoayu. Mind mapping adalah salah satu cara mengorganisasikan dan menyajikan konsep, ide atau informasi

dalam bentuk diagram yang melibatkan bentuk pencatatan dengan struktur dua dimensi sehingga dapat mengakomodasi bentuk keseluruhan topik, kepentingan serta hubungan relatif masing-masing komponen dan mekanisme penghubungnya. (KUSTIAN, 2021).

Dilihat dari psikologis anak di Desa Wonoayu yang kecanduan bermain gadget, sikap dan perilaku mereka sangat berbanding terbalik dengan yang seharusnya mereka lakukan seperti menggunakan waktu luang untuk hal yang positif, namun sikap mereka sangat tidak terkontrol. (Anggarawati, 2018). Adapun dampak positif yang ditimbulkan dari gadget salah satunya aplikasi google untuk mengakses materi pembelajaran kapan dan dimana saja. (July Trisnawati Hutabarat, 2022), tetapi juga menimbulkan dampak negatif (Willius Kogoya, 2022) dampak negatifnya yaitu menghambat proses interaksi terhadap sesama, berakibat buruk pada perilaku sosial dan sikap, serta mengabaikan lingkungan sekitar (Lensoni, 2019) terjadi hal yang berlawanan yang disebabkan oleh faktor keteledoran pemakainya atau kurang tepatan dalam memanfaatkan fungsi yang sebenarnya. Sehingga banyak dampak buruk atau negatif yang muncul dalam pemanfaatan gadget terutama bagi anak-anak (Sutriyatna, 2019).

Penggunaan gadget pada anak akan sangat rentan terpapar informasi dan tontonan yang negatif karena pada usia anak-anak belum mampu menyaring secara bijaksana mana informasi, berita dan tontonan yang layak bagi mereka (Purboyo, 2018). Gadget memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan manusia, demikian pula terhadap anak-anak. Jika masa kanak-kanak sudah mencandu dan terkena dampak negatif oleh gadget, maka perkembangan anakpun akan terhambat, karena pengalaman masa kecil mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perkembangan berikutnya. (Ns. Fitra Mayenti, 2018).

Terkait keresahan para orang tua di Desa Wonoayu akan dampak buruk yang bisa terjadi kapan saja kepada anak mereka mulai dari bangun terlambat, tidak mengerjakan tugas sekolah, bahkan sampai melawan kepada orang tua akibat dari pengaruh handphone. (Sakur, 2022). Dengan semakin majunya perkembangan teknologi seperti saat ini mau tidak mau semua sektor pendidikan, industri hingga perkantoran membutuhkan pengoptimalisasian internet terutama optimalisasi berinternet sehat bagi keluarga khususnya anak-anak yang sehari-hari harus selalu berada di depan gadget, baik itu untuk mengerjakan tugas-tugasnya dari sekolah atau sekedar bermain atau nonton semata (Fitria Ayuningtyas, 2022).

Orang tua di Desa Wonoayu perlu diberikan pemahaman mengenai pentingnya menerapkan digital parenting sebagai bagian dari keterampilan literasi media, sehingga mereka dapat melakukan pendampingan dan pengawasan serta pembatasan pada konsumsi anak terhadap penggunaan internet dengan konten yang sangat beragam yang tidak semua aman dan mendidik (Ainil Fithri Pulungan, 2022). Penggunaan gadget pada anak sejak usia dini memerlukan pengawasan dan keseimbangan sehingga anak dapat mengembangkan seluruh aspek-aspek perkembangannya secara optimal sebagaimana tahapan usia perkembangannya (Elfiadi, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas, dalam kegiatan KSM-Tematik kelompok 43 di Desa Wonoayu, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang melaksanakan sosialisasi terkait dampak buruk dari gadget dengan tema “Mind Mapping Dampak Gadget Pada Anak Usia Dini di Desa Wonoayu” sebagai program unggulan yang akan digunakan untuk membantu Orang Tua di Desa ini. Yang bertujuan untuk mencegah terjadinya hal negatif yang ditimbulkan oleh gadget. Kegiatan ini penting dilakukan terutama bagi orang tua. Peran orang tua terhadap anak harus selalu dilakukan, agar tidak selalu mengandalkan gadget untuk menemani anak. Sehingga anak dapat berkembang dengan baik dan menjadi anak yang aktif, cerdas serta peduli terhadap orang lain (Silvi Puspa Widya Lubis, 2022).

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2023 (1 hari) yang berlokasi di Desa Wonoayu, Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Berdasarkan paparan segala permasalahan yang terdapat pada anak-anak, maka ada beberapa hal yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut melalui.

### **a) Tahap sosialisasi dan edukasi dengan pemateri mind mapping dampak gadget**

Pada tahap ini pemateri menjelaskan langsung materi tentang dampak gadget, langkah pencegahan serta penanganannya kepada Ibu PKK. Pemateri juga menjelaskan terlebih dahulu definisi tentang mind mapping agar Ibu PKK mengetahui seperti apa bentuk dari mind mapping dan cara pembuatannya.

### **b) Pelatihan dalam pembuatan Mind Mapping**

Tahap selanjutnya pemateri membentuk Ibu PKK menjadi 4 kelompok, selanjutnya pemateri membagikan sticky notes ke masing-masing kelompok untuk menulis tentang cara mengatasi dampak dari gadget pada anak usia dini. Kemudian masing-masing anggota kelompok maju kedepan untuk menempelkan sticky notes ke kertas yang telah disediakan. Setelah semua terlaksanakan, maka mind mapping telah selesai dibuat.

### **c) Evaluasi terhadap keberhasilan program.**

Dapat dilihat dengan mengamati secara langsung pada saat kegiatan berlangsung mulai dari sosialisasi dampak gadget oleh pemateri sampai pembuatan mind mapping mengenai dampak gadget dan cara mengatasinya. Hasil monitoring ini diharapkan dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Hasil dari kegiatan program sosialisasi dampak gadget mendapat respon positif dari Ibu PKK Desa Wonoayu, terbukti dari banyak partisipasi Ibu-ibu PKK yang antusias dan datang mengikuti kegiatan tersebut disela-sela kesibukannya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul mind mapping dampak gadget pada anak usia dini di Desa Wonoayu Kecamatan Wajak yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran perilaku sehat ibu dalam pencegahan risiko penyakit kejiwaan seperti depresi, gangguan kecemasan, antisosial atau tidak minat bersosial, autisme, bipolar dan perilaku menyimpang remaja dapat terjadi (Zakiyuddin, 2020).

Kegiatan KSM-Tematik dilaksanakan dari bulan Januari-Maret 2023, diawali dengan analisis sosial, perencanaan program, diskusi dengan Kepala Desa untuk berkelanjutan program, menentukan target dan pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari penyampaian materi dari narasumber, pembuatan mind mapping tentang cara mengatasi dampak gadget pada anak. Kegiatan ini dilakukan di satu tempat yaitu, Balai Desa Wonoayu.

Kegiatan mind mapping dilaksanakan pada Sabtu, 18 Februari 2023 yang bertempat di Balai Desa Wonoayu. Kegiatan sosialisasi mendapat respon yang sangat positif dari masyarakat Desa Wonoayu, terbukti dengan antusias Ibu PKK yang tetap menyempatkan hadir di tengah-tengah kesibukannya. Kegiatan mind mapping berjalan dengan baik, para audiens atau peserta mendengarkan materi yang sedang disampaikan oleh narasumber dengan khidmat. Selain memaparkan materi, narasumber juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan, hal ini dilakukan supaya peserta dapat saling berbagi pengetahuan, serta lebih memahami mengenai materi yang telah disampaikan di acara sosialisasi tersebut. Selanjutnya narasumber juga mengajak peserta untuk membuat mind mapping mengenai dampak gadget pada anak yang dibuat dengan kertas, sticky notes, dan spidol yang disediakan. Melalui program-program yang dijalankan oleh mahasiswa KSM-Tematik selama berada di Desa Wonoayu, mahasiswa KSM-Tematik juga berharap jika dengan adanya mind mapping yang telah dilakukan, Ibu PKK dapat lebih mengawasi dan mengontrol anak-anaknya dalam penggunaan gadget. Hasil kegiatan mind mapping dampak gadget dapat dilihat pada dokumentasi berikut ini.



**Gambar 1.** Sosialisasi dan edukasi dampak gadget dari pemateri

Pada tahap awal sosialisasi dan edukasi mind mapping ini dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2023 di Balai Desa Wonoayu. Pada pelaksanaan kegiatan ini para peserta mind mapping dipaparkan materi tentang apa saja dampak dari berlebihannya penggunaan gadget, langkah pencegahan dan penanganannya. Semua peserta merespon dengan baik terkait materi yang di sampaikan. Kami berharap dengan adanya kegiatan ini akan memberikan edukasi kepada Ibu PKK terhadap penggunaan gadget pada anak-anaknya. Supaya di lingkungan masyarakat ini anak-anak tidak sembarangan menggunakan gadget, harus mengerti waktu dan tahu batasan-batasan dalam penggunaannya.



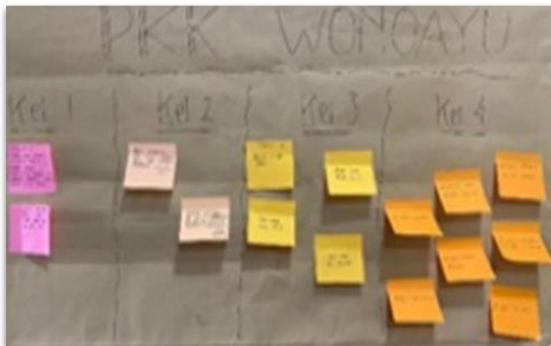
**Gambar 2.** Pelatihan pembuatan mind mapping Bersama Ibu PKK

Pada tahap kedua, kegiatan pelatihan pembuatan mind mapping oleh pemateri dan dibantu mahasiswa KSM. Pertama pemateri membentuk Ibu PKK menjadi 4 kelompok untuk membuat mind mapping dengan cara memberikan pertanyaan kepada masing-masing kelompok, kemudian para Ibu PKK menempelkan jawaban tersebut ke kertas yang sudah di sediakan. Masing-masing anggota kelompok memiliki jawaban yang berbeda, dan dibebaskan menulis jawaban lebih dari satu.



**Gambar 3.** Hasil akhir pembuatan mind mapping dampak gadget

Pada tahap akhir, kegiatan evaluasi yang dilakukan untuk memantau keberhasilan dari berbagai materi yang telah dijelaskan. Dengan melihat mind mapping yang telah dibuat oleh Ibu PKK. Kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar. Dengan adanya kegiatan sosialisasi dengan tema mind mapping dampak gadget pada anak usia dini ini mendapatkan edukasi tentang cara mengawasi atau mengontrol anak dari penggunaan gadget.



**Gambar 4.** Hasil pembuatan mind mapping

Gambar diatas merupakan hasil mind mapping yang telah di buat oleh pemateri dan para Ibu PKK. Perlu diketahui manfaat menggunakan metode mind mapping ini akan mempermudah dalam melihat gambaran suatu ide agar lebih ringkas dan mudah dalam memahaminya. Karena dari mind mapping ini Ibu PKK akan terbiasa memahami poin-poin dari suatu konsep atau ide utama yang dipelajari. Manfaat lainnya dari mind mapping ini, yaitu dapat memudahkan menemukan lebih banyak solusi, mendorong kreativitas, menyederhanakan ide kompleks, sebagai metode untuk menyimpan informasi, serta pembelajaran lebih mudah dipahami dan menyenangkan.

Hasil edukasi diatas, dengan menggunakan mind mapping ini Ibu PKK lebih tertarik dalam menyimpulkan materi tentang dampak gadget dari pada harus menulis dengan detail materi yang dijelaskan pemateri di kertas biasa. Dengan mind mapping ini edukasi tentang suatu materi tidak akan membuat kegiatan menjadi membosankan.

Ibu PKK yang menjadi sasaran program pengabdian masyarakat ini memberi tanggapan positif dan antusias dalam mendengarkan materi yang disampaikan dan pada saat diskusi. Melalui sosialisasi yang telah dilaksanakan, peserta kegiatan program pengabdian masyarakat ini telah mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri, bagi ibu-ibu telah memiliki solusi dalam mengatasi anak jika kecanduan gadget.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian yang dilakukan pada tanggal 18 Februari 2023 kepada Ibu PKK di Desa Wonoayu telah dilaksanakan dengan lancar. Hal ini dengan

adanya dukungan dari pemateri dampak gadget dan antusias Ibu PKK dalam mengikuti kegiatan dari awal sampai berakhirnya kegiatan ini. Dengan adanya kegiatan sosialisasi dan edukasi mind mapping dampak gadget pada anak usia dini dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru pada Ibu PKK kepada anak-anaknya supaya anak lebih bijak dalam bermain gadget, Ibu PKK juga mendapatkan informasi baru terkait langkah pencegahan dan penanganan apabila anak terlalu sering bermain gadget. Juga mendapatkan pengalaman baru bagi Ibu PKK dalam pembuatan mind mapping ini.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Malang, yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melakukan program Kandidat Sarjana Mengabdikan (KSM)-Tematik dan seluruh peserta mahasiswa KSM-Tematik Universitas Islam Malang yang terlibat dalam kegiatan ini. Selain itu, ucapan terimakasih disampaikan juga kepada Kepala Desa Wonoayu telah memberikan dan mempercayakan mahasiswa KSM-Tematik dalam terjun dan mengabdikan diri langsung kepada masyarakat Desa Wonoayu. Ucapan terimakasih terutama kepada Ibu-Ibu PKK serta para tamu undangan mind mapping dampak gadget pada anak usia dini yang bersedia membantu dan menyelesaikan program pengabdian.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Pulungan, A. F., & Nasution, H. M. (2022, April). Dampak Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini di TK IT Riyadhus Shalihin Bandar Labuhan Tanjung Morawa. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian (Vol. 5, No. 1, pp. 16-20)*.
- Anggarawati, S. (2018). *Metode psikoedukasi dan mind mapping untuk meningkatkan kontrol sosial orang tua pada penggunaan gadget anak (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang)*.
- Annisa, N., Padilah, N., Rulita, R., & Yuniar, R. (2022). Dampak Gadget Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(09), 837-849.
- Ayuningtyas, F., Permadhy, Y. T., & Riyantini, R. (2022). Pendampingan 'Cerdas dalam Penggunaan Gadget' Bagi Anak-Anak. *Charity J. Pengabdian. Masy*, 5(1), 90-99.
- Hutabarat, J. T., Ompusunggu, K., Silaban, L. E., Padang, L. A., & Nababan, D. (2022). Pengabdian Masyarakat Kepada Pemuda Awal Mengenai Dampak Gadget di SMK St. Nahanson Parapat Sipoholon. *Perigel: Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia*, 1(4), 14-25.
- Kustian, N. G. (2021). Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1), 30-37.
- Lensoni, L., Lidiawati, M., Arham, N., Savitri, E., & Rahmawati, C. (2019). PKM Sosialisasi Dampak Gadget, Bahaya Penyalahgunaan Narkoba dan Pergaulan Bebas. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 2(2), 227-233.

- Mayenti, N. F., & Sunita, I. (2018). Dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan anak usia dini di paud dan TK Taruna Islam Pekanbaru. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 9(1), 208-213.
- Purboyo, P., & Zulfikar, R. Penyuluhan Manajemen Waktu dan Dampak Gadget Pada Anak-Anak di TPA Al Qur'an Darul Fathi Kecamatan Banjarmasin Utara Kotamadya Banjarmasin.
- Sakur, S., Fillani, A., Jhonatan, A. N., & Sukma, N. (2022). Sosialisasi Dampak Penggunaan Handphone pada Siswa SD dan MI di Kelurahan Langgam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 2(4), 82-87.
- Lubis, S. P. W., Muzanna, S. R., Yulinar, Y., Samsuar, S., Zaki, A., Fitriani, F., & Askia, D. (2022). Edukasi Dampak Penggunaan Gadget Bagi Anak-Anak Gampong Lambunot Kabupaten Aceh Besar. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1540-1543.
- Sutriyatna, E. (2020). Sosialisasi Dampak Penggunaan Gadget terhadap Anak-Anak (Studi Kasus Warga RW. 05 Kelurahan Pondok Petir). *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Kogoya, W., Nurhasanah, N., & Korwa, P. K. (2022). Sosialisasi Solusi Penanggulangan Dampak Negatif Gadget bagi Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 2(4).
- Zakiyuddin, Z., Reynaldi, F., Luthfi, F., Sriwahyuni, S., & Ilhamsyah, F. (2020). Dampak Gadget pada Anak Usia Remaja di SMP Negeri 02 Meureubo Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 2(1), 161.